

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) di Universitas Pendidikan Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Artinya semakin tinggi *Attitude Toward Entrepreneurship* mahasiswa maka Intensi Berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan semakin tinggi.
2. *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Artinya semakin tinggi *Subjective Norm* yang dimiliki mahasiswa maka Intensi Berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan semakin tinggi.
3. *Perceived Behavioural Control* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Artinya semakin tinggi *Perceived Behavioural Control* yang dimiliki mahasiswa maka Intensi Berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan semakin tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang ada di lapangan, penelitian ini memiliki implikasi dalam upaya meningkatkan intensi berwirausaha sebagai berikut.

1. *Attitude Toward Entrepreneurship* merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kewirausahaan yang akan mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa tersebut. Semakin positif keyakinan terhadap kewirausahaan maka semakin tinggi intensi individu tersebut untuk berwirausaha. Sehingga untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa, pihak universitas harus mampu meningkatkan keyakinan positif mahasiswa terhadap kewirausahaan.

2. *Subjective Norm* adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap dukungan atau dorongan untuk berwirausaha yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu tersebut. Semakin kuat keyakinan yang dimilikinya, maka semakin kuat keinginan individu tersebut untuk berwirausaha. Sehingga untuk meningkatkan Intensi berwirausaha, maka pihak Universitas harus meningkatkan *Subjective Norm* yang dimiliki mahasiswa.
3. *Perceived Behavioural Control* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk membangun dan mengelola sebuah usaha serta kemampuannya untuk mengatasi berbagai tantangan yang akan muncul pada saat mengembangkan usahanya. Keyakinan itu diperkuat dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh individu tersebut. Semakin kuat *Perceived Behavioural Control* dalam diri individu, maka semakin kuat Intensi Berwirausaha individu tersebut. Sehingga untuk meningkatkan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa, pihak Universitas harus meningkatkan *Perceived Behavioural Control* dalam diri mahasiswa. Salah satu caranya adalah dengan memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai macam kegiatan dan program yang berkaitan dengan kewirausahaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta kesimpulan yang menyebutkan adanya pengaruh antara *Attitude Toward Entrepreneurship*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Namun dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa variabel *Subjective Norm* masih berada pada kategori moderat/sedang. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan nilai variabel tersebut agar tingkat intensi berwirausaha juga semakin tinggi. Upaya-upaya tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi pihak keluarga khususnya orang tua diharapkan untuk memberikan dorongan kepada putra/putrinya untuk menjadi wirausahawan. Dorongan tersebut harus dilandaskan dengan alasan yang memperkuat keyakinan putra/putrinya untuk melangkah menjadi wirausahawan. Oleh

karena itu, orang tua harus lebih mengembangkan wawasan dan pengetahuannya mengenai kewirausahaan sehingga mampu memberikan motivasi yang kuat kepada putra/putrinya.

2. Bagi teman sebaya, diharapkan agar memberikan penjelasan secara rinci mengenai alasannya memberikan dukungan kepada temanya untuk menjadi wirausahawan. Alasan tersebut dapat berupa kelebihan-kelebihan yang dimiliki temanya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Sehingga keyakinan atas dukungan yang diberikan akan semakin kuat.
3. Bagi Dosen, diharapkann untuk terus memberikan motivasi untuk menjadi wirausahawan bukan hanya pada mata kuliah yang bersangkutan dengan kewirausahaan, tetapi pada seluruh mata kuliah yang diajarkan. Selain itu, alangkah lebih baik lagi jika motivasi tersebut disampaikan secara langsung melalui bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa bimbinganya. Sehingga keyakinan atas motivasi yang diberikan untuk menjasi wirausahawan semakin kuat.